

THE IMPACT OF AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS ON THE SHARE HOLDER VALUE CREATION: EVIDENCE FROM INDONESIA

Bimbim Maghriby

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

Email : bimbim.magriby@ekuitas.ac.id

Dani Ramdani

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

Email : dani.ramdani@ekuitas.ac.id

Ade Imam Muslim

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

Email : imam.muslim@ekuitas.ac.id

Abstract

This research seeks to investigate the characteristics of company performance audit committees and their impact on company value. We conducted an analysis of family companies in Indonesia, especially family companies that are over 20 years old. We analyzed the data we collected using multiple regression. The research results provide quite strong empirical evidence that the frequency of audit committee meetings and the company's financial performance have positive significance in increasing shareholder value. This research provides implications for family companies, especially for maintaining good financial performance and maintaining the independence of the audit committee through the involvement of external audit committee members. It is hoped that the selected audit committee will not come from the family or have any family affiliation with the company.

Keywords: *audit committee characteristics, financial performance, shareholder value.*

Abstrak

Penelitian ini berupaya menginvestigasi karakteristik komite audit kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Kami melakukan analisis terhadap perusahaan keluarga di Indonesia terutama perusahaan keluarga yang telah memiliki usia di atas 20 tahun. Data yang kami kumpulkan kami analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian memberikan bukti empiris yang cukup kuat bahwa jumlah frekuensi pertemuan komite audit dan kinerja keuangan perusahaan memiliki signifikansi positif terhadap peningkatan nilai pemegang saham. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap perusahaan keluarga terutama untuk tetap menjaga kinerja keuangan dengan baik dan menjaga independensi komite audit melalui melibatkan anggota komite audit dari pihak luar. Komite audit yang dipilih diharapkan tidak berasal dari keluarga atau memiliki afiliasi keluarga dengan perusahaan.

Kata kunci: **Komite audit, Kinerja keuangan, Nilai pemegang saham,**

PENDAHULUAN

Studi saat ini terkait tata kelola perusahaan menjadi studi yang hangat untuk diteliti, terutama kehadiran mekanisme pengawasan atas kinerja perusahaan (Kusi et al., 2018). Studi baru-baru ini yang dilakukan oleh (Sulimany et al., 2021) menemukan bahwa tata kelola memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Studi yang membahas tata kelola dari sudut pandang kehadiran karakteristik komite audit dalam meningkatkan nilai pemegang saham menjadi kunci dalam melindungi nilai pemegang saham.

Penelitian ini berupaya menginvestigasi lebih lanjut kehadiran karakteristik komite audit dalam mempengaruhi nilai pemegang saham. Penelitian kami memiliki kebaruan karena fokus penelitian kami terletak pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. Perusahaan keluarga memiliki beberapa karakteristik unik, misalnya perusahaan keluarga memiliki ikatan kekeluargaan yang mendorong anggota keluarga untuk duduk dalam manajemen kunci, kemudian perusahaan keluarga juga dicirikan dengan adanya suskesi dalam kepemimpinan. Anggota keluarga hadir untuk terus mewariskan perusahaan secara turun temurun (Berrone et al., 2012). Pembahasan sebelumnya terkait kehadiran keluarga dalam meningkatkan nilai pemegang saham dan kehadiran keluarga dalam komite audit belum kami temukan terutama dalam konteks di Indonesia. Secara spesifik kami menginvestigasi reaksi pasar. Selain itu, motivasi penelitian ini juga didorong oleh POJK Nomor 55 untuk melihat sejauhmana perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mematuhi ketentuan tersebut.

Nilai pemegang saham menjadi penting untuk diteliti dari berbagai faktor. Meningkatnya nilai pemegang saham mengindikasikan adanya manfaat yang lebih besar yang akan mengalir ke dalam perusahaan (Sulimany et al., 2021). Salah satu faktor yang menjadi perhatian kami adalah karakteristik komite audit. Komite audit bertugas mengawasi pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Selain itu, mereka juga merekomendasikan auditor eksternal yang akan digunakan (Chong, 2015). Oleh karena itu, perannya sangat penting sebagai mekanisme tata kelola dan memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (S. Choi et al., 2020). Isu terkait karakteristik komite audit di dalamnya telah lama berkembang. Sebagai contoh anggota komite audit yang ahli di bidang akuntansi keuangan. Dhaliwal et al. (2010) memberikan bukti empiris bahwa 85% perusahaan yang listing di USA menggunakan komite audit yang ahli di bidang akuntansi dan keuangan. Kemudian lamanya komite audit tersebut melakukan pertemuan dalam satu tahun merepresentasikan koordinasi dan pekerjaan yang dilakukan oleh komite audit (Alqatamin, 2018).

Penelitian ini akan melibatkan perusahaan keluarga dari sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sektor ini merupakan sector terbesar yang dimiliki oleh keluarga. Pemilihan periode dengan pertimbangan untuk mengakomodasi masa sebelum dan setelah covid 19. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur terutama terkait karakteristik komite audit dalam meningkatkan nilai

pemegang saham. Kedua, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam memberikan analisis komprehensif keterlibatan keluarga dalam perusahaan sesuai dengan teori *Socio Emotional Wealth*.

Penelitian ini kami organisasikan ke dalam 5 bagian. Pertama, bagian pendahuluan yang membahas tujuan, motivasi, urgensi, permasalahan dan latar belakang penelitian. Bagian kedua membahas permasalahan penelitian dari sudut pandang teori dan perumusan hipotesis. Bagian ketiga membahas metode penelitian yang digunakan. Bagian keempat membahas hasil penelitian dan bagian kelima membahas kesimpulan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Signal

Mengacu kepada Vasudeva et al. (2017) teori sinyal menjelaskan persepsi manajemen terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Persepsi ini akan mempengaruhi respon calon investor dan investor saat ini terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik atau pemegang saham. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi calon investor dan investor saat ini. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan calon investor serta pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran

efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dan calon investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Kehadiran komite audit sebagai salah satu mekanisme tata kelola dan anggota keluarga yang duduk dalam komite audit merupakan salah satu determinan yang memberikan informasi tambahan bagi calon investor dan investor saat ini, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi nilai pemegang saham.

Karakteristik Komite Audit dan Nilai Pemegang Saham

Penelitian terdahulu memberikan bukti empiris kaitan karakteristik komite audit terhadap nilai pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Choi et al. (2014) terhadap perusahaan-perusahaan di Korea memberikan bukti empiris yang cukup kuat bahwa karakteristik komite audit memberikan nilai tambah terhadap peningkatan nilai pemegang saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh S. Choi et al. (2020) menemukan bahwa karakteristik komite audit terutama ahli keuangan dan akuntansi yang duduk dalam komite mampu meningkatkan cash holding bagi

pemegang saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jusoh et al. (2022) mengkaitkan karakteristik komite audit dengan ketepatanwaktuan penyusunan dan pelaporan keuangan. Hasil penelitiannya memberikan bukti yang cukup kuat bahwa frekuensi pertemuan dan besarnya komite audit terhadap ketepatanwaktuan penyusunan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, kami merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap nilai pemegang saham.

H₂ : Frekuensi Pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai pemegang saham.

H₃ : Jumlah Ahli Keuangan /Akuntansi Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai pemegang saham.

Kinerja Keuangan dan Nilai Pemegang Saham

Mengacu kepada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hall (2016) kinerja keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Indikator-indikator keuangan seperti EPS dan ROA memiliki hubungan yang positif dengan peningkatan nilai pemegang saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Madubuko Cyril *et al.* (2019) menemukan bahwa indikator penjualan dan laba operasi menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut, kami

$$SHV_{t+1} = \alpha_0 + \beta_1 SizeCom_1 + \beta_2 FrekCom_2 + \beta_3 FinCom_3 + \beta_4 Performance_4 + \beta_5 Size_4 + \beta_5 FirmAge_5 + \varepsilon$$

Sizecom merupakan ukuran komite audit yang merepresentasikan jumlah anggota komite audit, FrekCom merepresentasikan frekuensi pertemuan atau rapat yang dilakukan oleh komite audit selama satu tahun, FinCom merepresentasikan jumlah komite audit dengan latar belakang pendidikan akuntansi, audit, keuangan yang duduk dalam komite audit, performance merepresentasikan kinerja perusahaan, Size merepresentasikan besarnya perusahaan dan FirmAge merepresentasikan umur perusahaan.

Teknik Analisis Data

Langkah awal yang dilakukan adalah mengunduh laporan keuangan dan

merumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H₄ : Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai pemegang saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Pemilihan periode berdasarkan alasan untuk mengakomodasi periode sebelum covid 19 dan setelah covid 19. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 116 perusahaan.

Model Penelitian

Berdasarkan kajian literature terdahulu, kami merumuskan model penelitian sebagai berikut:

laporan tahunan perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2022. Kemudian diinput secara manual ke dalam program Excel. Pada tahap ini, penulis melakukan tabulasi dan menentukan setiap proksi variabel. Setelah setiap proksi ditentukan nilainya, kemudian penulis mempersiapkan untuk melakukan pengolahan data melalui program eviews.

Data yang dikumpulkan merupakan data panel. Penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan. Hsiao (2005) berargumentasi bahwa data panel memberikan jumlah pengamatan yang lebih besar sehingga dapat

meningkatkan *degree of freedom*, memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antarvariabel independen sehingga menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien. Kemudian, data panel dapat memberikan penyelesaian inferensi yang lebih baik dibandingkan dengan *cross section*. Setelah data disiapkan dalam program *eviews*, kemudian penulis melakukan pengujian melalui regresi logistik.

Pengukuran Variabel

Karakteristik Komite Audit

Mengacu kepada penelitian terdahulu Jusoh et al. (2022); Al-Sayani et al. (2020), kami mengukur karakteristik komite audit melalui beberapa proksi. Pertama, ukuran komite audit yang diukur melalui jumlah anggota komite audit. Kedua, frekuensi pertemuan komite audit setiap tahun. Frekuensi pertemuan ini merepresentasikan koordinasi dan kegiatan yang dilakukan oleh komite audit selama setahun. Ketiga, jumlah komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, audit dan keuangan. Kompetensi dan pemaahan akuntansi, audit dan keuangan sangat dibutuhkan oleh anggota komite audit.

Nilai Pemegang Saham

Mengacu kepada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miglietta et al. (2018) merepresentasikan kapitalisasi pasar, aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham melalui pemberian dividen, dan beberapa aktivitas lainnya yang direncanakan oleh manajemen untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham yang lebih baik. Proksi pengukuran dapat dilakukan dengan berbagai cara Khan et al. (2018). Dalam penelitian ini, kami menggunakan proksi pengukuran

setiap kenaikan nilai tambah (*Value added*) terhadap tambahan modal disetor.

Kinerja Keuangan

Mengacu kepada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al Sawalqa (2021) kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai proksi. Proksi yang banyak digunakan oleh para peneliti adalah proksi *return on assets (ROA)*. Oleh karena itu, kami menggunakan *return on assets (ROA)* sebagai proksi untuk mengukur kinerja. *Return on assets (ROA)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Variabel Kontrol

Mengacu kepada penelitian terdahulu Shamsuddin & Alshahri (2022) variabel kontrol digunakan untuk mengontrol variabel independen yaitu karakteristik komite audit dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai pemegang saham. Variabel control yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang kami ukur melalui logaritma natural total aset dan umur perusahaan yang kami ukur dari mulai perusahaan beroperasi secara komersial sampai tahun dilaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam analisis data adalah melakukan tabulasi data hasil yang diperoleh dari laporan keuangan. Tabulasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian dari tahun 2018 – 2022 untuk masing-masing variabel. Setelah data ditabulasikan ke dalam tabulasi excel, kemudian kami melakukan serangkaian pengujian asumsi klasik yang terdiri dari

normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Dari hasil pengujian tersebut data penelitian lolos dari heteroskedastisitas karena nilai VIF masing-masing variabel di bawah 10. Variabel fincom memiliki VIF sebesar 1.013, Variabel frekom memiliki VIF sebesar 1.039, Variabel fincom memiliki VIF sebesar 1.010,

variabel performace memiliki VIF sebesar 1.011, Variabel firmage memiliki VIF sebesar 1.063, Variabel size memiliki VIF sebesar 1.052. Kemudian data berdistribusi normal melalui serangkaian treatment yaitu logaritma natural. Berikut adalah pengujian multikolinieritas.

Tabel 1. Matrik Korelasi antar Variabel

	shareholder	Fincom	Sizecom	Frekcom	Perform	Size	Firmage
Shareholder	1,000	-0,073	-0,021	-0,101	0,055	0,353	-0,093
	-	0.041**	0.308	0.008***	0.095**	0.000***	0.013**
Fincom	-0,073	1,000	-0,013	0,048	0,006	-0,076	0,057
	0.041**	-	0.378	0.128	0.444	0.033**	0.085**
Sizecom	-0,021	-0,013	1,000	0,102	0,015	-0,056	0,029
	0.308	0.387	-	0.007***	0.363	0.090**	0.243
Frekcom	-0,101	0,048	0,102	1,000	0,014	-0,081	0,156
	0.008***	0.128	0.007***	-	0.371	0.026**	0.000***
Performance	0,055	0,006	0,015	0,014	1,000	-0,076	-0,056
	0.095**	0.444	0.363	0.371	-	0.034**	0.091**
Size	0,353	-0,076	-0,056	-0,081	-0,076	1,000	-0,182
	0.000***	0.033**	0.090**	0.026**	0.034**	-	0.000***
Firmage	-0,093	0,057	0,029	0,156	-0,056	-0,182	1,000
	0.013**	0.085**	0.243	0.000***	0.091**	0.000***	-

Sumber: Data diolah. (idx, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, setiap variabel independen dalam hal ini latar belakang pendidikan komite audit, besarnya komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kinerja dan kinerja keuangan tidak memiliki korelasi sempurna. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

Selanjutnya, kami melakukan pengujian regresi berganda untuk melihat sejauhmana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian regresi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Pengujian Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-25,353	111,394		-0,228	0,820
Fincom	-77,628	71,597	-0,042	-1,084	0,279
Sizecom	0,179	1,649	0,004	0,109	0,914
Frekcom	5,057	2,867	-0,070	-1,764	0,078

Performance	0,009	0,004	0,082	2,085	0,037
Firmage	-0,122	0,419	-0,012	-0,290	0,772
Size	18,613	2,136	0,348	8,712	0,000

Sumber: Data diolah. (idx, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,009 dengan signifikansi sebesar 0,037. Variabel latar belakang pendidikan komite audit memiliki nilai koefisien -0,122 dengan signifikansi 0,772. Variabel jumlah komite audit memiliki koefisien sebesar 0,179 dengan signifikansi 0,914. Variabel frekuensi pertemuan komite audit sebesar 5,057 dengan signifikansi sebesar 0,078. Kemudian variabel umur perusahaan memiliki koefisien sebesar -0,122 dengan signifikansi sebesar 0,772 dan variabel besarnya perusahaan memiliki koefisien sebesar 18,613 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, variabel karakteristik komite audit terutama jumlah frekuensi pertemuan dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai kekayaan pemegang saham.

Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi di bawah 0.05 atau 0.01 dan arah koefisien dari masing-masing variabel.

Dengan demikian, hipotesis kedua dan keempat yang kami ajukan berhasil terkonfirmasi. Kemudian dari hasil pengujian tersebut juga mengkonfirmasi teori sinyal sebagaimana teori dasar yang kami gunakan. Dugaan kami diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Hall, 2016); (Madubuko Cyril et al., 2019); dan (Jusoh et al., 2022).

Namun demikian, dalam

pengujian ini hipotesis pertama dan ketiga belum berhasil dibuktikan. Kami menduga bahwa jumlah anggota komite audit yang duduk dalam susunan komite audit tidak menjadi perhatian bagi para investor. Jumlah komite audit telah diatur dalam regulasi pasar modal yaitu Nomor: KEP-643/BL/2012. Berapapun jumlah komite audit tidak mempengaruhi terhadap peningkatan kekayaan pemegang saham. Investor mungkin lebih memberi perhatian terhadap independensi anggota komite audit daripada jumlah atau komposisi komite audit. Kemudian latar belakang pendidikan komite audit tidak menjadi perhatian bagi investor. Kami menduga bahwa investor telah yakin bahwa anggota yang menduduki komite audit memiliki keahlian di bidang akuntansi dan auditing. Sehingga auditor tidak memberikan intensi atau perhatian terhadap latar belakang pendidikan tersebut.

Uji Goodness of Fit

Uji *Goodness of Fit* merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis sejauhmana model yang disusun merupakan model yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji F jika berada di bawah 0.05. Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan terhadap model penelitian ini, diketahui nilai signifikansi uji F sebesar 0.000 dengan nilai F sebesar 15.196. Dengan demikian kami menyimpulkan bahwa model yang kami susun telah memenuhi Uji *Goodness of Fit*. Uji Model *Goodness of Fit* disajikan dalam tabel

sebagai berikut:

Tabel 3. Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1				
Regression	6	230213.364	15.193	.000
Residual	568	15152.297		
Total	574			

Sumber: Data diolah. (idx, 2024)

Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi untuk melihat sejauhmana kontribusi variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi yang diperoleh dari pengujian sebesar 12,9%. Dengan demikian variabel independen

memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 12,9%. Sementara sisanya dikontribusikan oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini merepresentasikan hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 4 Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	0,138	0,129	123,09467

a. Predictors: (Constant), Sizecom, Performance, Fincom, Frekcom, Size Firmage

SIMPULAN

Penelitian ini berupaya menginvestigasi lebih lanjut kehadiran karakteristik komite audit dan kinerja keuangan dalam mempengaruhi nilai pemegang saham. Penelitian kami memiliki kebaharuan karena fokus penelitian kami terletak pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. Penelitian ini akan melibatkan perusahaan keluarga dari sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik kami menyimpulkan beberapa hal. Pertama, karakteristik komite audit berpengaruh signifikan dalam peningkatan nilai perusahaan, terutama terkait dengan frekuensi pertemuan para auditor internal. Hal ini disinyalir sebagai sinyal positif yang dibaca oleh investor. Banyaknya jumlah

pertemuan memberikan sinyal koordinasi dan komunikasi yang intensif antara komite audit dalam memberikan penilaian dan penilaian operasional perusahaan. Selain itu kami juga menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan masih menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam meningkatkan nilai mereka. Acuan laba dan kinerja keuangan menjadi faktor dan sinyal utama dalam menentukan investasi mereka.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, kami tidak melibatkan seluruh perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kami hanya melibatkan beberapa perusahaan keluarga yang telah berusia lebih dari 20 tahun. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengakomodasi perusahaan-perusahaan

keluarga yang baru berdiri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melihat efek karakteristik komite audit terhadap perusahaan keluarga yang baru berdiri tersebut. Kedua, penelitian selanjutnya dapat menggunakan area atau objek penelitian lainnya misalnya perusahaan-perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau menggunakan area yang lebih luas melibatkan perusahaan-perusahaan *cross country*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sayani, Y. M., Mohamad Nor, M. N., & Amran, N. A. (2020). The influence of audit committee characteristics on impression management in chairman statement: Evidence from Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1774250>
- Al Sawalqa, F. A. (2021). Cash flows, capital structure and shareholder value: Empirical evidence from amman stock exchange. *Accounting*, 7(3), 513–524. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.007>
- Alqatamin, R. M. (2018). Audit Committee Effectiveness and Company Performance: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.5430/afr.v7n2p48>
- Berrone, P., Cruz, C., & Gomez-Mejia, L. R. (2012). Socioemotional Wealth in Family Firms: Theoretical Dimensions, Assessment Approaches, and Agenda for Future Research. *Family Business Review*, 25(3), 258–279. <https://doi.org/10.1177/0894486511435355>
- Choi, S., Han, J., Jung, T., & Song, B. (2020). Audit committee members with CEO experience and the value of cash holdings. *Managerial Auditing Journal*, 35(7), 897–926. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2019-2269>
- Choi, Y. K., Han, S. H., & Lee, S. (2014). Audit committees, corporate governance, and shareholder wealth: Evidence from Korea. *Journal of Accounting and Public Policy*, 33(5), 470–489. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2014.06.001>
- Chong, G. (2015). International insurance audits and governance. *International Journal of Accounting and Information Management*, 23(2), 152–168. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2014-0027>
- Dhaliwal, D., Naiker, V., & Navissi, F. (2010). The association between accruals quality and the characteristics of accounting experts and mix of expertise on audit committees. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 787–827. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01027.x>
- Hall, J. H. (2016). Industry-specific determinants of shareholder value creation. *Studies in Economics and Finance*, 33(2), 190–208. <https://doi.org/10.1108/SEF-08-2014-0155>
- Hsiao, C. (2005). Invited eminent paper series, WHY PANEL DATA? *The Singapore Economic Review*, 50(2), 143–154.
- Jusoh, Y. H. M., Razak, S. N. A. A., Noor, W. N. B. W. M.,

- Hidayati, A., Puspaningsih, A., & Nadzri, F. A. A. (2022). Audit Committee Characteristics and Timeliness of Financial Reporting: Social Enterprises Evidence. *Contemporary Economics*, 16(2), 211–226. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.478>
- Khan, U., Li, B., Rajgopal, S., & Venkatachalam, M. (2018). Do the FASB's standards add shareholder value? In *Accounting Review* (Vol. 93, Issue 2). <https://doi.org/10.2308/accr-51840>
- Kusi, B. A., Gyeke-Dako, A., Agbloyor, E. K., & Darku, A. B. (2018). Does corporate governance structures promote shareholders or stakeholders value maximization? Evidence from African banks. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(2), 270–288. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0177>
- Madubuko Cyril, U., Jonathan Echobu, O., & Chris Chukwuemeka, M. (2019). Evaluation of the Effect of Financial Factors on Shareholders' Value of Listed Pharmaceutical Firms in Nigeria. *International Journal of Finance and Banking Research*, 5(5), 114. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20190505.11>
- Miglietta, N., Battisti, E., & Garcia-Perez, A. (2018). Shareholder value and open innovation: evidence from Dividend Champions. *Management Decision*, 56(6), 1384–1397. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2017-0408>
- Shamsuddin, A. Bin, & Alshahri, G. M. (2022). the Effect of Audit Committee Characteristics on Firm Performance: Evidence From Non-Financial Sectors in Oman. *Asian Economic and Financial Review*, 12(9), 816–836. <https://doi.org/10.55493/5002.v12i9.4612>
- Sulimany, H. G. H., Ramakrishnan, S., Chaundhry, A. A., & Bazhair, A. H. (2021). Impact of corporate governance and financial sustainability on shareholder value. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(4), 1–17. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4318>
- Vasudeva, G., Nachum, L., & Say, G. (2017). Overcoming Information Asymmetry in Internationalization: The Signaling Effect of a Sovereign Wealth Fund as an Institutional Intermediary. *Academy of Management Journal*, amj. 2015.1141.